



# LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.236, 2012

PENGESAHAN. *Agreement.* Republik Indonesia-  
Republik Islam Pakistan. Perdagangan  
Preferensial.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 98 TAHUN 2012  
TENTANG

PENGESAHAN PERJANJIAN PERDAGANGAN PREFERENSIAL ANTARA  
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK  
ISLAM PAKISTAN (*PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT BETWEEN  
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE  
GOVERNMENT OF THE ISLAMIC REPUBLIC OF PAKISTAN*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa di Jakarta, pada tanggal 3 Februari 2012 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Perdagangan Preferensial antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Islam Pakistan (*Preferential Trade Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Islamic Republic of Pakistan*), sebagai hasil perundingan antara Delegasi-delegasi Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Islam Pakistan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu mengesahkan Perjanjian tersebut dengan Peraturan Presiden;

- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);
3. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2008 tentang Pengesahan Persetujuan Kerangka Kerja antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Islam Pakistan tentang Kemitraan Ekonomi Komprehensif (*Framework Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Islamic Republic of Pakistan on Comprehensive Economic Partnership*) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 126);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN PERJANJIAN PERDAGANGAN PREFERENSIAL ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK ISLAM PAKISTAN (*PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE ISLAMIC REPUBLIC OF PAKISTAN*).

Pasal 1

Mengesahkan Perjanjian Perdagangan Preferensial antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Islam Pakistan (*Preferential Trade Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Islamic Republic of Pakistan*) yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2012 di Jakarta, yang naskah aslinya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara naskah Perjanjian dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang berlaku adalah naskah Perjanjian dalam Bahasa Inggris.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 November 2012  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 19 November 2012

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN



**REPUBLIK INDONESIA**  
**PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT**  
**BETWEEN**  
**THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**AND**  
**THE GOVERNMENT OF THE ISLAMIC REPUBLIC OF PAKISTAN**

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Islamic Republic of Pakistan and (hereinafter referred to individually as "a Party" and collectively as "the Parties")

**RECALLING** the Framework Agreement between the Parties on Comprehensive Economic Partnership (CEP) signed in Islamabad on 24<sup>th</sup> November, 2005;

**CONSCIOUS** of their longstanding friendship and common religious and cultural heritage;

**EXPECTING** that this Agreement will create a new climate for economic and regional cooperation between them;

**RECOGNIZING** that strengthening of their closer economic partnership will bring economic and social benefits and improve the living standards of their people;

**ACKNOWLEDGING** that the Preferential Trade Agreement (PTA) will facilitate enterprises of both sides to benefit from the PTA and boost the confidence of both governments for Free Trade Agreement (FTA) negotiations;

*Gh-*

*Sm*

**BEARING** in mind that the expansion of mutual trade and economic relations will foster further cooperation between the Parties thus promoting regional peace and stability;

**DESIRING** to promote further cultural cooperation and developing exchange of information;

**CONSCIOUS** that such mutual trade arrangements will contribute to the promotion of closer links with other economies in the region;

**BELIEVING** that this contractual framework could promote gradually and could also extend to new areas of mutual interests;

**CONSIDERING** that the expansion of their domestic markets, through commercial cooperation, is an important prerequisite for accelerating economic development of Parties;

**BEARING** in mind the desire to promote mutually beneficial bilateral trade; and

**RECOGNISING** that elimination of obstacles to trade through this Agreement (PTA) will contribute to the expansion of bilateral trade leading to FTA between the Parties,

Have agreed as follows:

#### **Article One**

##### **Definitions**

For the purpose of this Agreement, the following terms shall have the meaning assigned to them unless the context otherwise requires:

- (a) "goods" and "products" shall be understood to have the same meaning unless the context otherwise requires;

